

Pola Modernisasi dan Sekularisasi Pemikiran Islam di Turki

Nor Anisa, Zuraida Ramadhani, Muhammad Amin
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Indonesia
Email: Aminhb042@gmail.com noranisa033@gmail.com
zuraidaramadani14@gmail.com

Abstract

Writing this journal aims to explain the meaning and history of modernization and secularization in Islamic thought in Turkey, where discussion of the modernization and secularization of Islam in Turkey is not something new. Several journals on Turkish history that have been circulating make something special in an educational history journal that was born in Turkey. But writing this as a way of education in Turkey to make modernization and secularization have a long history of the birth of modernization and secularization for Muslim countries that pay great attention to education. In addition, the thought of secularization has a background in the opinion of a sultan “the state should be combined with the concept of Islam which has indeed combined state affairs with religious affairs and political ideology”. The concept of secularization influenced the Turkish modernist group under the leadership of Kemal Attaturk

Abstrak

Penulisan jurnal ini bertujuan untuk menjelaskan tentang pengertian dan sejarah Modernisasi dan sekularisasi dalam pemikiran Islam di Turki yang mana pembahasan tentang modernisasi dan sekularisasi Islam di Turki bukan sebagai hal yang baru. Beberapa jurnal tentang sejarah Turki yang mana telah beredar menjadikan suatu hal yang istimewa dalam jurnal sejarah pendidikan yang lahir di Turki. Tetapi penulisan ini sebagai salah satu cara pendidikan di Turki agar menjadikan modernisasi dan sekularisasi memiliki sejarah yang lama lahirnya modernisasi dan sekularisasi bagi negara-negara muslim yang sangat memperhatikan pendidikan. Selain itu pemikiran sekularisasi berlatarbelakang dengan pendapat seorang Sultan, “negara seharusnya digabungkan dengan konsep Islam yang memang pernah menggabungkan urusan negara dengan urusan agama dan ideologi politik”. konsep Sekularisasi mempengaruhi kelompok modernisme Turki dibawah pimpinan Kemal Attaturk.

Kata kunci: Modernisasi, Sekularisasi, Turki

1. Pendahuluan

Sekularisasi sudah menjadi suatu problem yang nyata dan erat yang mana berhubungan dengan kehidupan eksistensial manusia. Masa Islam tradisional adalah

suatu masa Islam mengalami kesuksesan, yang sekarang ini masih menjadi suatu kejadian yang telah lama yang masih dimuliakan karena adanya cara perkembangan dari umat Islam di masa modern ini. Problem dari semua pemahaman di masa tradisional dalam Islam mempunyai tujuan asli, karena dalam penerapan dalam Al-Quran dan Hadits. Hal itu tidak dapat kita pahami dan pikirkan, karena kehadiran Muhammad Saw. sebagai utusan Allah Swt. yang mana hadir ditengah-tengah umat pada zaman itu untuk menuntaskan semua problem. Problem yang muncul adalah bagaimana umat yang berada di Turki dengan kebanyakan beragama Islam dapat bersaing dengan sekularisme. Maka dalam jurnal ini dikaji tentang modernisasi dan sekularisasi di Turki.

2. Kerangka Teori

Modernisasi berasal dari kata “*modern*” yang memiliki arti baru, lalu artinya diluaskan menjadi *modernisasi* yaitu cara perkembangan adab terhadap umat islam agar dapat menjadikan kehidupan yang seimbang terhadap aturan hidup pada zaman modern.¹ “Sekuler” dan “sekularisasi” berasal dari Bahasa Latin, yaitu *saeculum* yang artinya “zaman sekarang ini”.²

3. Metode Penelitian

Penulisan ini menggunakan metode kajian pustaka. Penjelasan yang didapatkan akan dipahami serta dikoreksi secara teliti atas kajian pustaka yang digunakan. Penulisan ini, menjelaskan bahwa Modernisasi merupakan salah satu cara perkembangan sikap dan adab sebagai masyarakat. Sedangkan sekularisasi di Turki berperan untuk materi

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 751

² Pardoyo, *Sekularisasi dalam Polemik Sekapur Sirih Nurcholish Madjid*, (Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, Cet I 1993) h. 20.

pembelajaran dalam pendidikan, karena Turki dijadikan salah satu agama Islam yang diperhitungkan di dunia dan negara yang sangat kuat.

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan dari kajian pustaka yang kami dapatkan bahwa konsep, sejarah, dan faktor Modernisasi dan Sekularisasi dalam pemikiran Islam di Turki sebagai berikut.

Pengertian Sekularisasi dalam pemikiran Islam

Sekularisasi merupakan suatu pemisahan urusan agama dengan urusan negara (politik) . Menurut Surjanto Peopowardojo, sekularisasi menghendaki pemisahan yang sangat luar biasa antara ilmu sains dan agama, serta kita melihat bahwa ilmu sains merupakan sebagai sesuatu yang berdiri sendiri. Sekularisme berakar di benua Eropa, dalam arogansi mutlak dan dominasi gereja atas feodalisme, dan di samping sikap diskriminatif masyarakat, sehingga ketidakadilan sangat terasa di Eropa pada Abad Pertengahan hingga Renaisans.³ Bagi orang-orang yang berada di Eropa, sekularisme memberi pemahaman kepada orang-orang untuk mengalihkan pandangan dari dunia masa lalu ke dunia baru dan masa depan. Demikian Romein (1951: 193) mengatakan: “Pada zaman ini lahirlah moto bangsa Eropa, yaitu *enjoy this life*, yang meninggalkan moto Zaman Kegelapan, yaitu momentum (ingat bahwa kamu akan mati)”⁴ .⁴

Sejarah Modernisasi dan Sekularisasi di Turki

a. Sejarah Modernisasi di Turki

³ *Sejarah Islam: Kasus Sekularisme Turki*, Ispyutamingsih, h. 14

⁴ *Sejarah Islam: Kasus Sekularisme Turki*, Ispyutamingsih, h. 15

Nor Anisa, Zuraida Ramadhani, Muhammad Amin: Pola Modernisasi dan Sekularisasi Pemikiran Islam di Turki

Modernisasi pendidikan Turki sudah berkembang di Eropa yang dimulai dengan sistem militer, dimana kerajaan mengundang ahli militer dari Perancis setelah mempelajari Kesultanan Utsmaniyah.

Adapun modernisasi pendidikan Islam dari jarak jauh, kemudian berkembang menjadi beberapa aspek pendidikan Islam di Turki yang terdiri dari:

- 1). Di era sebelum maju, pendidikan Turki didasarkan dengan adanya penggabungan materi kurikulum ilmiah umum dengan pelajaran tentang agama di sekolah-sekolah.
- 2). Kondisi pendidikan di era Turki modern pasca Attartuk merepresentasikan pengembangan suatu lembaga, pengembangan kurikulum, dan pengembangan sumber daya manusia, serta sebuah sinergi untuk keberlangsungan pendidikan Islam.

Selain itu keterpengaruhan Penafsiran oleh Modernisasi Turki terhadap tafsir Nursi Said Nursi, yaitu hubungan antara agama dan negara dalam kaitannya dengan pertanyaan yang muncul, apakah Islam harus tetap dipertahankan agar dapat terwujud dalam bentuk negara, atau menolaknya sama sekali, atau hanya mengambil nilainya dan berkompromi dengannya. Untuk memperdalam penjelasannya, maka dapat dibagi menjadi tiga masalah yaitu sebagai berikut:⁵

1. Islamisasi Ilmu Pengetahuan

Perkembangan ilmu pengetahuan merupakan aspek terpenting yang dibutuhkan masyarakat, karena semua aspek kehidupan masyarakat pasti berkaitan dengan ilmu pengetahuan. Kemajuan dan perkembangan kehidupan masyarakat tidak lepas dari perkembangan ilmu pengetahuannya. Setiap pemikir dan ilmuwan harus memberi perhatian khusus pada sains, termasuk Nursi yang menekankan pentingnya mempelajari dan mengembangkan sains bagi masyarakat. Ilmu ini mempengaruhi kekuasaan dan aturan karena setiap masyarakat diatur oleh ilmu yang berkembang dari waktu ke waktu.

⁵ Ukran Vahide, Biografi Intelektual Bediuzzaman Said Nursi: Transformasi Dinasti Usmani Menjadi Republik Turki, Penerjemah Sugeng Haryanto, Sunoko (Jakarta; Anatolia, 2007), h. Xvii.

2. Nasionalisme Islami

Proses modernisasi Turki merupakan proses di mana terjadi perdebatan panjang di antara para reformis Turki tentang bagaimana menyikapi ide-ide Barat, ajaran Islam, dan budaya lokal Turki. Nursi membagi nasionalisme menjadi dua, yaitu nasionalisme negatif (*al-Qaumiyyah al-Salbiyyah*) dan nasionalisme positif (*al-Qaumiyyah al-Îjâbiyyah*).

3. Perempuan dan Persamaan Hak

Nasionalisme yang mengarah pada sekularisme adalah praktek yang kemudian diterapkan oleh Mustafa Kemal waktu itu, meskipun pada konsep awalnya, Kemal mengidealkan bahwa Nasionalisme yang diusung adalah Nasionalisme Sekular yang mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam birokrasi Pemerintahan. Akan tetapi pada tataran praksis, bisa dianggap bahwa Nasionalisme diterapkan pada bentuk yang sinonim dengan Westernisasi sekular, Dan bahkan tidak memperhitungkan aspek agama.

b. Sejarah Sekularisasi di Turki

Turki berada di antara dua benua yaitu benua Asia dan benua Eropa, yang disebut kesultanan Islam, serta berperan penting dalam pengembangan suatu sejarah peradaban Islam. Realisasi sekularisme di Turki mengubah struktur kehidupan bernegara dan kehidupan sosial budayanya.⁶ Perubahan aturan Negara Turki ini merupakan salah satu kejadian dalam sejarah masyarakat Turki dan dunia Islam pada umumnya.

Faktor-faktor yang menyebabkan modernisasi dan sekularisasi di Turki

a. Faktor menyebabkan modernisasi di Turki

⁶ *Sejarah Islam: Kasus Sekularisme Turki*, Ispyutamingsih, h. 21

Nor Anisa, Zuraida Ramadhani, Muhammad Amin: Pola Modernisasi dan Sekularisasi Pemikiran Islam di Turki

1) Proses perjalanan sejarah Islam

2) Faktor Internal

Munculnya keperluan umat yang mana berdampak pada kemajuan dan perkembangan masa depan mereka, yang bisa dikatakan sebagai penyebab munculnya proses pembaharuan pendidikan dalam Islam. Adanya berubah pandangan atau pun etika yang dilakukan oleh para sultan yang mengakibatkan terjadinya pemberontakan di dalam kesultanan Turki dari menentang akan kekuasaan dan kepemimpinan ini yang membuat terjadinya pembaharuan di Turki.⁷

3) Faktor kebutuhan pragmatisme

Umat Islam memerlukan sistem pendidikan Islam yang benar-benar dapat dijadikan acuan agar dapat mewujudkan penduduk muslim yang bertaqwa, bermutu, dan beriman kepada Tuhan.

4) Adanya kontak Islam dengan Barat

Adanya kontak ini setidaknya menginspirasi dan mengubah cara berpikir umat Islam untuk terus belajar dari Barat untuk meminimalisir kerugian yang dialami hingga saat ini.⁸ Dengan demikian, penyebab modernisasi pendidikan Turki adalah problem antara umat Islam dan Eropa, yang kehadirannya akan membawa kemajuan dalam segala aktivitas sehari-hari, menyadarkan umat Islam akan cara berpikirnya, bertindak untuk membawa perubahan dalam masyarakatnya, menjangkau lebih banyak lagi. Dan kegiatan pendidikan yang lebih sistematis yang menciptakan masyarakat intelektual Islam.

b. Faktor melatarbelakangi sekularisasi di Turki

1) Adanya dunia politik

⁷ Ilyas Fahmi Ramadlani, "Perjuangan Badiuzzaman Said Nursi Dalam Membendung Arus Sekularisasi Di Turki," *Nalar: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam* 3, no. 1 (1 Juni 2019): 47

⁸ Harun Nasution, *Pembaharuan....*, h. 18

2) Tumbuh dan Berkembangnya Westernisme, Nasionalisme, dan Sekularisme

Pertumbuhan dan perkembangan nasionalisme Barat berkembang beriringan dengan perubahan Prancis, yang seiring dengan perubahan Industri dan perubahan Sosial yang memunculkan kapitalisme, kolonialisme, dan imperialisme modern.

3) Adanya Reformasi Negara, Agama, Bahasa, Hukum, dan Pendidikan

Tokoh-tokoh pelopor modernisasi dan sekularisasi di Turki

Ada banyak reformasi dan sekularisme di dunia, salah satunya adalah Turki yang mayoritas agama negaranya adalah Islam, telah terjadi reformasi yang sangat besar dalam sistem infrastruktur pembangunan, seperti organisasi negara yang efisien dan teratur. Dan masih banyak lagi tentang perkembangannya, namun memiliki efek sebaliknya yaitu menghilangkan nuansa Islam di negara Turki tidak seperti pada masa Kesultanan Utsmaniyah, di mana reformasi negara dipadukan dengan agama.

Mengambil pendapat dari Sari Harahap dalam jurnal Hibrul 'Ulama beliau memilih beberapa tokoh-tokoh yang berperan dalam modernisasi dan juga sekularisme di turki:⁹

1) Sultan Salim III

Lahir pada tahun (1761) beliau adalah Sultan Turki Usmani, beliau anak dari Mustafa III. Beliau memerintah dari tahun 1789 sampai dengan 1807, beliau juga membuat berbagai macam modernisasi di antaranya : Penataan kembali aturan struktur pemerintahan yang tertib, mendirikan infrastruktur pembangunan seperti pusat pelatihan, sekolah, dan mencabut hak tentara Jenser yang memaksa mereka untuk memilih pilihan karir.

2) Sultan Mahmud II

⁹ Sari Hotni, *PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM DI TURKI*, jurnal Hibrul 'ulama (medan, 2019) Vol.1 Hal.22

Nor Anisa, Zuraida Ramadhani, Muhammad Amin: Pola Modernisasi dan Sekularisasi Pemikiran Islam di Turki

Beliau anak dari Sultan Salim III dan beliau lahir pada tahun 1785, beliau juga disebut sebagai pelopor pembaharuan di kerajaan Ottoman, dan juga beliau banyak membuat pembaharuan di antaranya : pembaharuan di bidang militer pada tahun 1826 ia membentuk suatu kelompok militer baru yang di pimpin oleh Muhammad Ali Pasya, dan Sultan Mahmud II yang terkenal dengan taktis dan strategis beliau yang berhasil menghancurkan tantangan dari pihak jenisari sekaligus tantangan ulama atas pembaharuan.¹⁰

3) Tanzimat

Pada masa sepeninggal sultan Mahmud II itu dikenal dengan era Tanzimat yang dilakukan oleh Abdul Majid dengan perdana menternya Rasyid Pasha, beliau diberi gelar dengan Tanzimat karena mengandung makna peraturan atau perundangan yang baru, ada beberapa pembaharuan di era ini di antaranya: Hatt -I Piagam Sheriff Gulhane pada (1839) sebagai reformasi administrasi, pendidikan minoritas, dan militer yang menyebabkan Perang Krimea karena pengabaian ulama karena berkurangnya peran ulama.¹¹

4) Utsmani Muda

Meninggalnya Perdana Menteri Ali Pasha (1781) menandai berakhirnya era Tanzimat, setelah itu gerakan modernisasi digantikan oleh sekelompok Utsmani Muda yang berhasil menggulingkan Sultan Abdul Aziz secara paksa pada tahun 1876 dengan bantuan Syekh al-Islam , Fatwa Murad V. Yang mendapat bantuan dari Utsmani Muda, namun setelah itu Murad V dinyatakan gagal memerintah dan digantikan oleh Sultan Hamid. Utsmani Muda juga merupakan asosiasi terpelajar yang bertujuan untuk merubah pemerintahan yang Mutlak menjadi pemerintahan

¹⁰ Supardi, *SULTAN MAHMUD II: PEMBAHARUANNYA*, IAIN Alauddin Makassar, 2003, Hal.5

¹¹ Sari Hotni, *PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM DI TURKI*, jurnal Hibrul ‘ulama (medan, 2019) Vol.1 Hal.23

Nor Anisa, Zuraida Ramadhani, Muhammad Amin: Pola Modernisasi dan Sekularisasi Pemikiran Islam di Turki

konstitusional. Dan inilah gagasan modernisasi yang diciptakan oleh para pemuda Utsmani: yang dulunya merupakan sistem ekonomi dan politik yang absolut, kini telah menjadi sistem konstitusional yang memisahkan kekuasaan eksekutif, legislatif, dan yudikatif, pemerintahan demokratis yang tidak anti-Islam dan tumbuhnya ide tanah air Usmani, bukan tanah air Turki, karena dibutuhkan persatuan umat Islam Turki Usmani dalam kepemimpinan.

5) Mustafa Kemal Atatürk

Lahir (1881) di daerah Thessaloniki atau dikenal dengan Mustafa Kemal Atatürk dan dijuluki Ghazi, ayahnya adalah Ali Rıza yang menjabat sebagai anggota pemerintahan di kota tersebut. Kisah pendidikannya dimulai di Sekolah Rushdiye. (Institut Militer Turki) pada tahun 1895, setelah itu ia masuk Akademi Militer Kota Monastir dan Sekolah Ilmu Militer Istanbul pada tahun 1899. Pada tahun 1902 ia diangkat menjadi pengajar dan pada tahun 1905 ia lulus sebagai kapten, setelah Perang Dunia I ia diangkat komandan militer di Turki selatan untuk menangkap tentara Sekutu di Izmir dan akhirnya berhasil membawa tentara barat ke pos tersebut. Kemudian setelah itu, Mustafa Kemal membuat pemerintahan tandingan, yang menurutnya kemerdekaan negara terancam, Turki harus sendirian berusaha membebaskan tanah airnya dari kekuasaan asing, dan sultan tidak melaksanakan pemerintahan dan segera melaksanakan pertemuan besar. Mustafa Kemal memproklamasikan Republik Turki pada tanggal 29 Oktober 1923, menciptakan negara modern berdasarkan frustrasi terhadap sistem kekhalifahan yang dianggap gila, dibangun di atas fondasi agama yang rapuh, peraturan dan pengadilan yang dianggap ketinggalan zaman dan dibuat. Peraturan modern dan sekolah sistem yang diubah menjadi sekolah sekuler. Pada tanggal 3 Maret 1924, Mustafa Kemal akhirnya melaksanakan reformasi berupa westernisasi yaitu menyatukan Turki dengan Barat, dan berikut beberapa kebijakan modernisasi yang dilaksanakannya antara lain nasionalisme, sekularisme antara lain:

Nor Anisa, Zuraida Ramadhani, Muhammad Amin: Pola Modernisasi dan Sekularisasi Pemikiran Islam di Turki

Pertama, nasionalisme, gagasan Mustafa Kemal adalah menuntut reformasi Islam sebagai manifestasi dari etos Turki, pemahamannya bahwa Islam yang berkembang di Turki adalah Islam yang menyatu dengan budaya, sehingga ia percaya bahwa Islam dapat dijalankan secara damai dengan dunia modern, tetapi percampuran Islam dilihat dari segi sehari-hari dalam berbangsa yang menyebabkan kegagalan bagi negara Turki, yang membuat Mustafa Kemal berpikir bahwa agama selayaknya untuk dipisahkan dari agama. Islam tidak boleh menghalangi Turki untuk menerima peradaban Barat, dan pemerintahannya juga harus berdasarkan kerakyatan (populisme). Artinya penentuan nasib sendiri secara penuh harus diberikan langsung kepada rakyat. Kedua, sekularisme, sekularisasi yang dilakukan oleh Mustafa Kemal, tidak menghapus agama dari masyarakat Turki, tetapi membatasi kekuasaan ulama dalam urusan negara dan politik, sehingga dilarang membentuk partai yang berbasis agama, kebangsaan, sosial, ekonomi, institusi hukum, politik dan pendidikan. Hal itu ia lakukan karena meyakini bahwa peradaban barat bisa menghancurkan peradaban, bukan karena kemajuan ilmunya, melainkan karena segala unsur dan sekularisme yang memajukannya, sehingga jika bangsa Turki ini ingin berkembang, maka harus menggunakan sekularisme. Di antara bentuk pergerakan sekularisme yang dilakukan oleh Mustafa Kemal yaitu pada masa awal kekuasaannya dia mengesahkan UU Uni fiksi dan sekularisasi pendidikan pada tanggal 3 Maret 1924 dan juga pada 30 Mei yaitu adanya penghapusan sistem pemerintah ialah kementerian wakaf, ini disebabkan karena adanya keterhubungan dengan unsur-unsur agama yang bertentangan dengan prinsip sekularisme. Dan pada kekuasaan beliau juga mesjid-mesjid itu Al- Anshari.¹²Ketiga, Westernisme yaitu metode yang di mana suatu kelompok dipengaruhi atau mengambil tentang budaya barat dengan berbagai cara Westernisme ini juga menjadi penguat dalam sekularisasi di Turki dalam pemahaman

¹² Ilyas Fahmi Ramadhani, "Perjuangan Badiuzzaman Said Nursi Dalam Membendung Arus Sekularisasi Di Turki," Nalar: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam 3, no. 1 (1 Juni 2019): 47

ini mereka berusaha mengambil pemikiran barat secara optimal.¹³ Westernisme, menurutnya Turki harus meneliti ke Barat, dia melihat jika kita meniru orang Barat maka Turki akan maju, pendapat yang digunakan oleh Mustafa Kemal “Kita (Turki) harus bergerak mengikuti zaman”, jika mereka ingin maju, maka menggunakan reformasi jalur modernisasi, yaitu upaya mengubah Turki secara total dari yang sebelumnya dianggap kaku, kolot, tradisional dan berbau Ustmaniyah menjadi negara yang sekarang melaksanakan nilai-nilai modern yang progresif, dan apabila menggunakan jalur ini maka bangsa Turki akan makmur dan disegani oleh bangsa lain.¹⁴

5. Simpulan

Modernisasi pendidikan Islam di Turki hanya sesuai dengan perubahan karena pengaruh Barat. Pergolakan politik pasti dibarengi dengan perubahan pendidikan, sehingga pendidikan dalam perjalanan ke Turki tidak sampai pada garis akhir sebagaimana pendidikan yang diinginkan. Sekularisasi Turki ini sangat berguna sebagai bahan pembelajaran tambahan dalam mata kuliah, karena sebagai negara Islam yang kuat dan diakui secara global, Kemal Atatürk dapat menjadi negara sekuler dalam waktu yang relatif singkat.

¹³ Labib Syauqi Akifahadi, “Pengaruh Modernisasi Di Turki Terhadap Penafsiran Bediuzzaman Said Nursi,” *Refleksi* 13, no. 2 (2012): 4

¹⁴ Sari Hotni, *PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM DI TURKI*, *urnal Hibrul ‘ulama* (medan, 2019) Vol.1 Hal.27-29

DAFTAR PUSTAKA

- Akifahadi, Labib Syauqi, "Pengaruh Modernisasi Di Turki Terhadap Penafsiran Bediuzzaman Said Nursi," *Refleksi* 13, no. 2 (2012)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga Jakarta: Balai Pustaka, 2007
- Hotni Nasution, Harun, *Pembaharuan*
- Pardoyo, *Sekularisasi dalam Polemik Sekapur Sirih Nurcholish Madjid*, Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, Cet I 1993
- Ramadlani, Ilyas Fahmi, "Perjuangan Badiuzzaman Said Nursi Dalam Membendung Arus Sekularisasi Di Turki," *Nalar: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam* 3, no. 1 (1 Juni 2019)
- Sejarah Islam: Kasus Sekularisme Turki*, Ispyutamingsih
- Sari, *PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM DI TURKI*, jurnal Hibrul 'ulama medan, 2019
- Supardi, *SULTAN MAHMUD II: PEMBAHARUANNYA*, IAIN Alauddin Makassar, 2003
- Vahide, Ukran, *Biografi Intelektual Bediuzzaman Said Nursi: Transformasi Dinasti Usmani Menjadi Republik Turki*, Penerjemah Sugeng Haryanto, Sunoko (Jakarta; Anatolia, 2007)